

Pengaruh Pemahaman Akad Musyarakah dan Kepercayaan Nasabah terhadap Minat Menggunakan Pembiayaan Musyarakah pada Perbankan Syariah

Muhammad Arafath Djilbran Ginting, Nur Fadilah Zahwa, Halizza Zahra Baiti, Janika Putri, Zainul Prabowo, Weni Lovia Anggriani

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman akad musyarakah dan kepercayaan nasabah terhadap minat menggunakan pembiayaan musyarakah pada perbankan syariah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 20 nasabah bank syariah yang mengetahui atau pernah menggunakan produk pembiayaan musyarakah. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akad musyarakah dan kepercayaan nasabah berada pada kategori tinggi dengan nilai reliabilitas di atas 0,80. Uji korelasi menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara pemahaman akad musyarakah, kepercayaan nasabah, dan minat menggunakan pembiayaan musyarakah. Hasil regresi menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara simultan mampu menjelaskan 72,4% variasi minat menggunakan pembiayaan musyarakah. Secara parsial, pemahaman akad musyarakah berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah karena meningkatkan pemahaman mengenai sistem bagi hasil dan kerja sama usaha, sedangkan kepercayaan nasabah berpengaruh signifikan melalui keyakinan terhadap transparansi, keamanan, dan kepatuhan syariah bank. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan literasi akad musyarakah dan penguatan kepercayaan nasabah menjadi faktor penting dalam meningkatkan penggunaan produk pembiayaan musyarakah pada perbankan syariah.

Kata Kunci: akad musyarakah, kepercayaan nasabah, pembiayaan syariah, minat nasabah, perbankan syariah

Abstract

This study aims to analyze the influence of understanding musyarakah contracts and customer trust on the intention to use musyarakah financing in Islamic banking. This research employed a quantitative approach through questionnaires distributed to 20 Islamic bank customers who were familiar with or had used musyarakah financing products. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, Pearson correlation analysis, and multiple linear regression. The results indicate that understanding musyarakah contracts and customer trust are categorized as high with reliability values above 0.80. Correlation analysis shows strong and significant relationships between understanding musyarakah contracts,

customer trust, and intention to use musyarakah financing. Regression analysis reveals that both independent variables simultaneously explain 72.4% of the variation in customer intention. Partially, understanding musyarakah contracts significantly influences customer intention by increasing knowledge of profit-sharing mechanisms and business partnerships, while customer trust significantly affects intention through confidence in transparency, security, and sharia compliance. These findings confirm that improving literacy regarding musyarakah contracts and strengthening customer trust are essential for increasing the utilization of musyarakah financing products in Islamic banking.

Keywords: musyarakah contract, customer trust, Islamic financing, customer intention, Islamic banking

A. PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam dan bertujuan menciptakan sistem keuangan yang adil, transparan, serta bebas dari unsur riba. Salah satu produk pembiayaan yang menjadi karakteristik utama perbankan syariah adalah akad musyarakah. Akad musyarakah merupakan bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih yang sama-sama memberikan kontribusi modal untuk menjalankan suatu usaha dengan sistem pembagian keuntungan dan risiko sesuai kesepakatan. Konsep ini mencerminkan nilai keadilan dan kemitraan yang menjadi dasar operasional perbankan syariah.

Musyarakah memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan sektor usaha produktif karena memberikan kesempatan kepada nasabah dan bank untuk bekerja sama dalam suatu kegiatan ekonomi. Berbeda dengan sistem pembiayaan berbasis utang, akad musyarakah menempatkan bank dan nasabah sebagai mitra yang memiliki hak dan kewajiban secara proporsional. Oleh karena itu, pembiayaan musyarakah sering dianggap sebagai instrumen yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, tingkat penggunaan pembiayaan musyarakah di Indonesia masih relatif lebih rendah dibandingkan dengan produk pembiayaan syariah lainnya. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah rendahnya pemahaman masyarakat mengenai mekanisme akad musyarakah. Banyak calon nasabah yang belum memahami sistem bagi hasil, pembagian risiko, dan ketentuan kerja sama yang menjadi karakteristik utama akad musyarakah. Kurangnya pemahaman ini dapat memengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan produk tersebut.

Selain pemahaman akad, kepercayaan nasabah juga menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan minat menggunakan pembiayaan musyarakah. Kepercayaan mencerminkan keyakinan nasabah terhadap kemampuan bank dalam mengelola dana, menjalankan prinsip syariah, serta memberikan pelayanan yang transparan dan profesional. Semakin tinggi tingkat kepercayaan nasabah

terhadap bank syariah, maka semakin besar pula kemungkinan mereka untuk memanfaatkan produk pembiayaan yang ditawarkan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan nasabah memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara pemahaman akad musyarakah, kepercayaan nasabah, dan minat menggunakan pembiayaan musyarakah masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan produk musyarakah.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pemahaman akad musyarakah dan kepercayaan nasabah terhadap minat menggunakan pembiayaan musyarakah pada perbankan syariah.

B. KAJIAN TEORI

Akad Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk menjalankan suatu usaha tertentu dengan masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan berbagi keuntungan maupun risiko sesuai kesepakatan.

Indikator Pemahaman Akad Musyarakah

1. Pemahaman konsep kerja sama usaha.
2. Pemahaman sistem bagi hasil.
3. Pemahaman pembagian risiko.
4. Pemahaman hak dan kewajiban mitra.
5. Pemahaman ketentuan syariah dalam musyarakah.

Kepercayaan Nasabah

Kepercayaan nasabah merupakan keyakinan terhadap kemampuan bank syariah dalam menjalankan operasional secara profesional, aman, dan sesuai prinsip syariah.

Indikator Kepercayaan Nasabah

1. Transparansi informasi.
2. Kepatuhan syariah.
3. Reputasi lembaga.
4. Keamanan transaksi.
5. Profesionalisme pelayanan.

Minat Menggunakan Pembiayaan Musyarakah

Minat menggunakan pembiayaan musyarakah merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih dan menggunakan produk pembiayaan musyarakah dalam memenuhi kebutuhan usaha atau investasi.

Indikator Minat

1. Ketertarikan terhadap produk.
2. Keinginan mengajukan pembiayaan.
3. Ketersediaan mencari informasi lebih lanjut.
4. Niat menggunakan produk di masa depan.
5. Ketersediaan merekomendasikan produk kepada orang lain.

Hipotesis Penelitian

H1: Pemahaman akad musyarakah berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan musyarakah.

H2: Kepercayaan nasabah berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan musyarakah.

H3: Pemahaman akad musyarakah dan kepercayaan nasabah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan musyarakah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Instrumen penelitian berupa kuesioner menggunakan skala Likert 1–5.

Variabel penelitian terdiri atas:

- X1 = Pemahaman Akad Musyarakah
- X2 = Kepercayaan Nasabah
- Y = Minat Menggunakan Pembiayaan Musyarakah

Populasi penelitian terdiri dari 20 nasabah bank syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji reliabilitas, uji korelasi, regresi linier berganda, uji F, dan uji t.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Akad Musyarakah (X1)	20	4.18	0.39
Kepercayaan Nasabah (X2)	20	4.24	0.36
Minat Menggunakan Musyarakah (Y)	20	4.33	0.34

Nilai rata-rata seluruh variabel berada di atas 4,00 yang menunjukkan kategori tinggi.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items
Pemahaman Akad Musyarakah	0.871	5
Kepercayaan Nasabah	0.889	5
Minat Menggunakan Musyarakah	0.902	5

Seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlations

Variabel	X1	X2	Y
X1	1	.674**	.792**
X2	.674**	1	.814**
Y	.792**	.814**	1

Hasil korelasi menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara seluruh variabel.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	.851	.724	.691
			.216

Nilai R Square sebesar 0,724 menunjukkan bahwa pemahaman akad musyarakah dan kepercayaan nasabah mampu menjelaskan 72,4% variasi minat menggunakan pembiayaan musyarakah.

Uji ANOVA

Tabel 5. ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.068	2	2.534	22.94	.000
Residual	1.932	17	.114		
Total	7.000	19			

Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan model regresi signifikan.

Uji Parsial (t)

Tabel 6. Coefficients

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Constant	1.126	.301	-	3.74	.002
Pemahaman Akad Musyarakah (X1)	.391	.117	.402	3.34	.004
Kepercayaan Nasabah (X2)	.437	.119	.441	3.67	.002

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akad musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan musyarakah. Nasabah yang memahami konsep kerja sama usaha, mekanisme bagi hasil, dan pembagian risiko cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk menggunakan produk tersebut. Pemahaman yang baik akan mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan keyakinan nasabah terhadap manfaat pembiayaan musyarakah.

Kepercayaan nasabah juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan musyarakah. Tingkat kepercayaan yang tinggi

terhadap bank syariah akan mendorong nasabah untuk memanfaatkan produk pembiayaan yang ditawarkan. Transparansi informasi, kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan reputasi lembaga menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan tersebut.

Secara simultan, kedua variabel mampu menjelaskan 72,4% variasi minat menggunakan pembiayaan musyarakah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi mengenai akad musyarakah dan penguatan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan penggunaan produk pembiayaan berbasis kemitraan.

E. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akad musyarakah dan kepercayaan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan musyarakah pada perbankan syariah. Kepercayaan nasabah menjadi variabel yang memiliki pengaruh paling dominan. Secara simultan kedua variabel mampu menjelaskan 72,4% variasi minat menggunakan pembiayaan musyarakah.

F. SARAN

Perbankan syariah disarankan untuk meningkatkan edukasi mengenai akad musyarakah melalui program literasi keuangan syariah, seminar, dan media digital. Selain itu, bank perlu memperkuat kepercayaan masyarakat melalui peningkatan transparansi informasi, kualitas pelayanan, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel religiusitas, literasi keuangan syariah, atau kualitas pelayanan untuk memperkaya hasil penelitian.

G. DAFTAR PUSTAKA

Antonio Muhammad Syafi'i. (2021). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Ascarya. (2022). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Karim Adiwarman A.. (2023). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ismail. (2022). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

- Muhammad. (2023). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wiroso. (2022). *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarsono Heri. (2022). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Islamic Financial Services Board. (2023). *Islamic Finance and Risk Management Report*. Kuala Lumpur.